



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9393-9399

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Rendahnya Tanggung Jawab Siswa Terhadap Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah

Dahlianatalia Lumban Gaol^{1✉}, Richa Yohana², Ardawani Hutasoit³, Bryan Yamolala Ndruru⁴,
Jamaludin⁵, Sri Yunita⁶

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan

Email: dahliamarbun839@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran dapat dari faktor lingkungan sekolah dan kesadaran siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor rendahnya tanggung jawab siswa terhadap aktivitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Medan pada siswa dan guru kelas VII dan VIII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara serta pengumpulan data juga melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa sudah cukup baik walaupun beberapa siswa kurang memiliki tanggung jawab pada aktivitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : *tanggung jawab siswa, pembelajaran, sekolah*

Abstract

There are factors that cause low student responsibility in learning that can be from school environmental factors and student awareness. The purpose of this study was to determine the factors of low student responsibility for learning implementation activities at school. The location of this research was conducted at SMP Negeri 17 Medan on students and teachers of classes VII and VIII. This research uses qualitative research methods where research goes directly to the field to conduct interviews and data collection also through sources such as books, journals, and other scientific works. The results showed that students' responsibility was good enough although some students lacked responsibility in learning activities at school.

Keywords: *student responsibility, learning, school*

PENDAHULUAN

Belajar hakikatnya merupakan proses yang ditandai dengan terdapat perubahan pada diri seseorang baik dengan berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, serta kemampuan, dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan (perubahan yang terjadi secara sadar (disengaja) dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya) yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Rahayu, 2019)

Tanggung jawab penting dimiliki oleh siswa di sekolah karena dengan adanya rasa tanggung jawab dapat memunculkan motivasi dan minat untuk belajar. Selain itu mengikuti setiap aktivitas yang ada di sekolah. Tanggung jawab merupakan kewajiban untuk menyelesaikan seperti pada tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha maksimal akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, dan dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungannya sekitarnya dengan baik. Setiap pribadi harus dilatih secara terus-menerus, sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab. (Yulita et al., 2021)

Tanggung jawab menurut Zuchdi merupakan suatu kewajiban yang telah dimiliki oleh seseorang yang harus dilakukan diri sendiri maupun terhadap orang lain yang ada di sekitar kita. Tanggung jawab memang penting dimiliki siswa karena apabila tanggung jawabnya sudah dari sekarang akan mencetak karakter yang baik dimasa yang akan datang. Siswa harus bisa menanamkan sikap tersebut terutama dalam belajar. Sedangkan berdasarkan pendapat Slameto Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengalaman baru dan baik dari perubahan tingkah lakunya ataupun proses interaksi sosialnya (Atthohiri & Saidah, 2022).

Pendidikan bukan hanya sikap tanggung jawab dari salah satu pihak saja melainkan seluruh pihak juga harus terlibat. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan. Anak diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa diukur melalui kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Tinggi rendahnya suatu prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Ngelim Purwanto (2004:102) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat kita bedakan menjadi dua yaitu: faktor yang ada pada diri

organisme itu sendiri, disebut faktor individual dan Faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial.

Hasan (2010:10) dalam Rahayu (2016) menjelaskan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Ardila et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengamatan dan wawancara serta mengumpulkan data dari berbagai sumber. Sugiyono (2016:9), mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci

Dimana pada penelitian ini tehnik pengumpulan data yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan suatu teknik yaitu memberikan pertanyaan kepada informan atau pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai (Rahmadi, 2011). Observasi merupakan pengamatan oleh peneliti yang dilakukan dengan langsung turun ke lapangan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber seperti dokumen, buku, jurnal dan karya tulis lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan di Sekolah siswa di SMP Negeri 17 Medan Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan bentuk tanggung jawab dan factor-factor rendahnya tanggung jawab siswa terhadap aktivitas pelaksanaan pembelajaran disekolah. Dalam hal tanggung jawab disekolah siswa memiliki tanggung jawab (1) Melaksanakan kegiatan rutin seperti upacara bendera disetiap hari senin, melaksanakan piket kelas, mengerjakan tugas dan hal lainnya, Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, bahwa kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus serta konsisten setiap saat dan itu itu sudah diketahui oleh siswa sebagai bentuk tanggung jawab mereka. (2) Siswa belum sepenuhnya melaksanakan tanggung jawab dari proses pelaksanaan pembelajaran disekolah, dalam hal ini para siswa mengerti bahwasanya tanggung jawab itu sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan. Dari hasil observasi ada

beberapa siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya seperti tidak mengerjakan tugas dan pr, tidak melaksanakan piket kelas, terlambat dalam proses kegiatan disekolah, tidak disiplin waktu, pakaian, sopan santun dan hal sebagainya hal itu mempengaruhi lingkungan belajar siswa sehingga siswa tidak fokus atau saat proses pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan baik. Hal ini juga disampaikan oleh guru bahwasanya siswa malas dalam hal mencaritahu tentang mata pelajaran yang diberikan beberapa siswa hanya ingin terima beres untuk tugas yang diberikan padahal untuk kurikulum yang diatur pemerintah itu menginstruksikan bahwasanya siswa harus bias mencaritahu dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran dan guru hanya sebagai jembatan fasilitator saja. (3) Faktor penyebab Siswa tidak melaksanakan tanggung jawab dengan baik, dalam hal ini yang berdasarkan observasi yang dilakukan factor penyebab rendahnya tanggung jawab siswa terhadap aktivitas pelaksanaan pembelajaran disekolah yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri seperti rasa malas, adanya konflik dari rumah sehingga mempengaruhi suasana hati yang dibawa oleh siswa kesekolah, hasil observasi wawancara yang dilakukan kepada guru juga menyatakan bahwasanya anak yang memiliki latar belakang keluarga yang harmonis dan hangatny hubungan keluarga mendorong rasa semangat siswa dalam melaksanakan kewajiban atas tanggung jawab dalam proses pelaksanaan pembelajaran disekolah dan factor lainnya yaitu fasilitas yang dimiliki siswa hal ini juga dipertegas oleh Guru bahwasanya siswa yang memiliki fasilitas ekonomi yang mampu dari keluarganya mendorong siswa dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap aktivitas pelaksanaan pembelajaran disekolah. (4) Faktor pendorong dalam melaksanakan tanggung jawabnya siswa memiliki dorongan itu yaitu dari kesadaran diri siswa itu sendiri, adanya keinginan untuk mendapatkan apresiasi dan prestasi, seperti mendapat nilai yang bagus dan juga menjadi siswa yang memiliki kepribadian disenangi guru.

Pembahasan

Bentuk tanggung jawab dan factor- factor rendahnya tanggung jawab siswa terhadap aktivitas pelaksanaan pembelajaran disekolah, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Siswa mengetahui bentuk- bentuk tanggung jawab mereka dalam proses pelaksanaan aktivitas pembelajaran di sekolah dan itu menjadi sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan. Sikap dan perilaku bertanggung jawab merupakan ciri khasnya orang-orang yang berbudaya serta orang-orang yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sejak dini sudah terbiasa mengembangkan kesadaran, maka dia akan merasa bersalah atas segala perbuatan dan perilakunya merugikan pihak lain. Rasa tanggung jawab dalam diri

setiap orang semakin kuat berkembang seiring dengan aspek-aspek tertentu dari perkembangan psikososial. Memperdalam, mendewasakan dan mengembangkan kesadaran mengambil tanggung jawab dalam tindakan dan perilaku seseorang, dapat dilakukan melalui Pendidikan dan konsultasi dengan metode pengajaran, contoh dan menumbuhkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.(Murabbi, 2016).

Dalam hal tanggung jawab siswa dapat berupa tanggung jawab dalam mengerjakan tanggung jawab mengerjakan tugas, tanggung jawab siswa dalam menaati peraturan sekolahm tanggung jawab dalam disiplin semua bidang, dan tanggung jawab siswa menjaga kebersihan sekolah (Nur & Lazim, 2020). Tanggung jawab menjadi sebuah substansi yang bersifat sebagai kodrati,dimana memiliki arti karakter yang secara alami merupakan bagian dalam diri manusia. Pada konteks pembelajaran yang berlangsung sekarang ini, penting bagi siswa untuk memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas dan tugas pembelajaran (Sari & Bermuli, 2021).

Sedikit banyak nya dalam proses pelaksanaan aktivitas pembelajaran siswa masih belum menjadikan tanggung jawab itu sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan dan dilakukan. Bentuk dari ketidaktanggung jawaban siswa itu diantaranya Sikap malas, suka menunda-nunda, berbuat curang, banyak mencari alasan, adalah beberapa sikap dan perilaku yang tidak bertanggung jawab. Mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab dapat dikembangkan melalui kebiasaan dalam pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Komunikasikan sikap dan Perilaku bertanggung jawab memerlukan perhatian keluarga. Karena itu dalam Keluarga anak-anak mengalami tahun-tahun pertama perkembangannya. Dari hal yang kecil dan ditanam sejak usia masih sangat muda akan sangat membantu optimasi perkembangan kepribadian anak. (Murabbi, 2016). Hal penyebab rendahnya tanggung jawab siswa dalam aktivitas pembelajaran disekolah hal itu dapat menghambat proses pembelajaran factor penyebabnya dikarenakan dari diri siswa itu sendiri dan factor pendorong lainnya.

Dalam penanaman sikap tanggung jawab kepada siswa hal ini tidak terlepas dari kaitannya atau hubungannya dengan para pendidik yaitu guru di sekolah, dari hasil observasi yang dilakukan bahwasanya guru berperan dalam hal tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa salah satunya dengan dorongan dan arahan yang disampaikan oleh guru kepada para siswa dengan melakukan kewajiban mereka atas tanggung jawab yang diberikan dalam proses pembelajaran disekolah. Dalam sikap tanggung jawab ini Guru juga diharapkan kompeten menanamkan nilai-nilai positif pada diri siswa, karena guru adalah teladan Semua murid, untuk itu guru berperan penting dalam penanaman sikap tanggung jawab pada diri siswa. Guru harus bisa mendorong dan mengarahkan siswa untuk

menanamkan nilai dan sikap tanggung jawab agar aktivitas proses pelaksanaan belajar berjalan dengan baik, tak hanya itu untuk itu dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran peran seluruh pihak yang berada di lingkungan sekolah tersebut harus memberikan dan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai perilaku dan watak yang dituntut kepada siswa didik kita sendiri agar terciptanya tanggung jawab (Gampu et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa pada aktivitas pembelajaran sangat penting, dimana dapat mendorong atau memotivasi siswa dan juga melaksanakan kewajiban-nya dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Rasa tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh lingkungannya dan juga pendidik (guru). Tanggung jawab siswa juga berasal dari kesadaran dan dorongan untuk memenuhi kewajiban di sekolah. Contoh dari ketidaktanggung jawaban siswa itu diantaranya sikap malas, suka menunda-nunda, berbuat curang, banyak mencari alasan, tidak mau mengerjakan tugas, bolos, menghormati guru, tidak mau melaksanakan piket dan lain-lain. Sikap tidak bertanggung jawab inilah yang harus dihindari sebagai siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, R. M., Nurhasanah, & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 79–85.
- Atthohiri, M. M., & Saidah, I. (2022). Hubungan Tanggung Jawab Belajar dengan Kemandirian Siswa di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.36420/dawa.v1i2.84>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Murabbi, A. L. (2016). *6-Mengembangkan Karakter Tanggungjawab Pada Pembelajar*. 3, 36–54.
- Nur, & Lazim. (2020). Analysis of Responsibility Character of the Fifth Grade Students at SD Negeri 136 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 279–287.
- Rahayu, R. F. (2019). Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMPN 1 Muara Pahu. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 158–169. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1732>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. <https://idr.uin->

antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf

- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Yulita, A., Sukmawati, E., & Kamaruzzaman. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 2–3. <https://jurnal.fipps.ikipgriptk.ac.id/index.php/BK/article/view/74>